

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan

PT “X” didirikan pada tahun 1983. Pada awal berdirinya, perusahaan hanya mengandalkan mesin cetak 1 warna dengan 5 karyawan, serta produk cetaknya masih terbatas yaitu hanya berupa brosur promosi dan laporan tahunan (*annual report*). Dalam masa perjalanannya perusahaan pun menerima order percetakan majalah.

Untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta berdasarkan pengalaman dan keahlian yang didapat, PT “X” mengembangkan proses dan prosedur perusahaan. Dan kini perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia, bahkan diakui oleh dunia.

Perusahaan telah meraih beberapa penghargaan dari dalam dan luar negeri, diantaranya adalah Best Printer di ajang Congueror Conguest di Inggris, Indonesi Print Award, International Design Award USA, Asia Pacifik Forum, Laselle Award Canada, dan Asian Print Awards Singapore.

Pelanggan PT “X” mencakup dari berbagai perusahaan besar di seluruh Indonesia, mulai dari perusahaan swasta nasional, mutinasional, BUMN, hingga perusahaan Mancanegara. Untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan,

perusahaan selalu berupaya untuk menggunakan mesin terbaik untuk proses produksinya. Hal ini terlihat dari digunakannya beberapa jenis mesin seperti *GOSS M600* dan *Manroland in line foil*, yang pertama kali digunakan di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Untuk menjamin kepercayaan pelanggan-pelanggan internasional, PT “X” telah mendapatkan standarisasi mutu internasional melalui sertifikat ISO 9001:2000 pada tahun 2009.

VISI dan MISI

Visi dan Misi perusahaan, yaitu menjadikan PT “X” sebagai perusahaan percetakan terdepan yang menawarkan konsep *one-stop printing* dan menyediakan solusi terbaik kepada pelanggan dengan fokus pada efisiensi yang didukung oleh teknologi terkini.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di PT “X” yang berlokasi di sebuah Kawasan Industri yang ada di Tangerang. Waktu penelitian berlangsung sejak bulan Desember 2015 – Mei 2016.

3.1.3 Objek Penelitian

Jumlah keseluruhan dari karyawan PT “X” sebanyak 272 orang. Dan objek dalam penelitian ini adalah karyawan staff bagian produksi pada PT “X” Tangerang. Alasan peneliti memilih golongan staff karena permasalahan rendahnya komitmen organisasi lebih terlihat pada karyawan staff tersebut.

3.1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.⁵⁸ Sedangkan penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁹ Penelitian *explanatory* ini peneliti gunakan untuk menguji pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan bagian produksi di PT “X”.

⁵⁷ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, pp. 6-7

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) p.7

⁵⁹ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, p.7

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.⁶⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X₁: Kompensasi

X₂: Motivasi Kerja

Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁶¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y: Komitmen organisasi

Table 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Komitmen Organisasi (Y)				
Komitmen Organisasi merupakan kesediaan seseorang untuk mengikatkan diri dan menunjukkan loyalitas pada organisasi karena merasakan dirinya terlibat dalam kegiatan organisasi.	1. <i>Affective</i> Commitment	Kerja keras	1	Interval 1-5
		Kedekatan emosional	2	
		Keterlibatan karyawan	3	
	2. <i>Continuance</i> Commitment	Kebutuhan untuk bertahan	4	
		Banyak keuntungan didapat	5	
		Tidak ada alternatif lain	6	

⁶⁰ Iqbal Hasan, *op.cit.*, p.13

⁶¹ *Ibid.*,

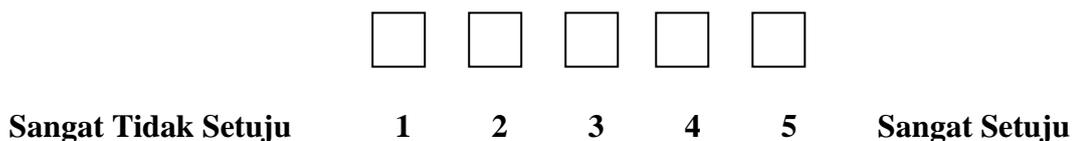
Newstrom (2015), Allen dan Meyer (2013)	3. <i>Normative Commitment</i>	Kesadaran hak dan kewajiban	7	
		Tanggung jawab moral	8	
Kompensasi (X₁)				
Kompensasi adalah imbalan dalam bentuk finansial maupun non finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk balas jasa atas pekerjaannya. Hasibuan (2008), Mulyadi (2015), Samsudin (2010), Rivai (2009)	1. Finansial	Gaji	9,10,11	Interval 1-5
		Bonus	12	
		Tunjangan	13,14,15	
		Insentif	16	
	2. Non Finansial	Promosi	17,18	
		Pelatihan	19	
		Fasilitas	20	
		Rekreasi	21	
Motivasi Kerja (X₂)				
Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain sehingga terciptanya keinginan atau semangat kerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan secara efektif dalam mencapai sebuah tujuan. Wibowo (2015), Rivai (2009), Robbins dan Judge (2009), Cepi Triatna (2015)	1. Intrinsik	Keinginan untuk mendapatkan penghargaan	22	Interval 1-5
		Keinginan untuk memperoleh pengakuan	23	
		Keinginan untuk berkuasa	24	
		Keinginan untuk mendapatkan pujian	25	
	2. Ekstrinsik	Lingkungan kerja	26,27,28	
		Supervisi yang baik	29	
		Adanya jaminan pekerjaan	30	

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2016

3.2.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval. Skala interval adalah mengurutkan objek berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara satu objek dengan objek lainnya adalah sama.⁶² Peneliti menggunakan cara pengukuran skala *Likert* dalam skala interval. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁴ Peneliti memberikan pilihan jawaban atas setiap pernyataan dengan bobot penilaian 1-5, dengan keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral (N), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Bentuk skala *Likert* interval dengan bobot penilaian 1-5 dapat tergambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Bentuk Skala Likert Interval

⁶² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers: 2009), p.45

⁶³ *Ibid.*, p. 70

⁶⁴ *Ibid.*, p. 71

Tabel 3.2
Bobot Penilaian Skala Likert Interval

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2016

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan staff bagian produksi pada PT.X yang berjumlah 117 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶⁶ Menurut Slovin dalam menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus:

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, p.65

⁶⁶ *Ibid.*,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0.05)^2}$$

$$n = 90.52$$

Hasil dari penghitungan ukuran sampel diatas berdasarkan rumus Slovin dalam penelitian ini , maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 90.52 responden yang dibulatkan menjadi 90 responden.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁷ Yang dipilih dalam teknik *nonprobability sampling* adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶⁸ Tetapi pada penelitian ini tetap berfokus pada karyawan staff bagian produksi.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber pengumpulan data.

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dair individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian

⁶⁷ *Ibid.*, p. 71

⁶⁸ *Ibid.*, pp.71-72

kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data primer, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data menggunakan wawancara tidak terstruktur.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷¹ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini

⁶⁹ Husein Umar, *op.cit.*, p.42

⁷⁰ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, p.31

⁷¹ *Ibid.*, p.199

menggunakan pertanyaan tertutup sehingga responden hanya bisa memilih jawaban dari pertanyaan yang sudah disediakan pada kuesioner.

3.4.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷²

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti diperoleh langsung dari perusahaan yang diteliti yaitu PT. X. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber lain seperti beberapa buku, jurnal penelitian terdahulu, skripsi, tesis, serta media internet untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan.

3.5 Metode Analisis

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Dan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Science*).

⁷² Husein Umar, *loc.cit.*,

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur.⁷³ Selain itu validitas juga dapat dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.⁷⁴

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.⁷⁵ Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total variabel

⁷³ Iqal Hasan, *op.cit.*, p. 15

⁷⁴ Husein Umar, *op.cit.*, p.59

⁷⁵ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, p. 83

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.⁷⁶ Pada penelitian ini, penghitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 = jumlah varians butir
- σ_t^2 = jumlah varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* yang pengolahan datanya menggunakan SPSS. Uji *Cronbach's Alpha* adalah uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua.⁷⁷

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

⁷⁶ Husein Umar, *op.cit.*, p.58

⁷⁷ Husein Umar, *op.cit.*, pp.170-173

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.⁷⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada 90 karyawan bagian produksi di PT. X. Sementara untuk menentukan skor kriteria masing-masing variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁹

$$\text{Interval} = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = Range

K = Kategori

Jawaban dari hasil kuesioner yang diberikan, akan digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu kompensasi, motivasi kerja dan komitmen organisasi.

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor tertinggi} \\ &= 30 \times 5 \\ &= 150 \text{ (150/150} \times 100\%) \\ &= 100\% \end{aligned}$$

⁷⁸ Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, p.46

⁷⁹ "Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner", diakses dari <http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html> pada 4 April 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan} \times \text{Skor terendah} \\
 &= 30 \times 1 \\
 &= 30 \text{ (} 30/150 \times 100\% \text{)} \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
 &= 100\% - 20\% = 80\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval (I)} &= R/K \\
 &= 80/2 \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Skor standar} = 100\% - 40\% = 60\%$$

Tabel 3.3

Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel	Skor (>60%)	Skor (<60%)
Kompensasi	Efektif	Tidak Efektif
Motivasi Kerja	Tinggi	Rendah
Komitmen Organisasi	Tinggi	Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2016

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁸⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.5.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak.⁸¹ Pendapat lain juga mengemukakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁸²

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Pengujian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas yaitu dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

⁸⁰ *Ibid.*, p.181

⁸¹ Sarjono dan Julianita, *SPSS VS LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) p. 74

⁸² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), p. 73

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*).⁸³ Untuk mengukur uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF dapat diukur dengan menggunakan rumus: $VIF = 1 / (1 - R^2)$. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁴

Metode uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Spearman's Rho*, yaitu metode paling sederhana dengan mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Terjadi masalah heteroskedastisitas jika signifikansi $< 0,05$.

⁸³ Husein Umar, *op.cit.*, pp. 177-179

⁸⁴ *Ibid.*, p.179

3.5.4 Analisis Regresi

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi merupakan teknik statistik hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi.⁸⁵ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.⁸⁶ Model dari penghitungan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' : Variabel terikat
 a : Konstanta
 $b_1, b_2,$: Koefisien regresi
 X_1 : Variabel bebas
 X_2 : Variabel bebas

⁸⁵ Iqbal Hasan, *op.cit.*, p.45

⁸⁶ *Ibid.*, p. 107

3.5.4.2 Analisis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat,⁸⁷ yaitu kompensasi dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi. Adapun rumus dari t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Sebelum melakukan uji-t tersebut, peneliti membuat hipotesis seperti berikut:

Hipotesis 1:

Ho : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Ha: Kompensasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Hipotesis 2:

Ho : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Ha: Motivasi kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi

⁸⁷ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2009), p.

Dengan kriteria pengujian:

1. H_0 diterima jika $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$.
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > \alpha/2$ atau $< -\alpha/2$.

3.5.4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji F untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y). Adapun rumus untuk menghitung uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

H_0 : Stres kerja dan *mentoring* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

H_a : Stres kerja dan *mentoring* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi.

⁸⁸*Ibid.*, p. 67

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.5.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.⁸⁹ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Adapun rumus dari penghitungan nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Dimana :

- R^2 = Besarnya koefisien determinasi
 Y = Nilai variabel Y
 \hat{Y} = Nilai estimasi Y
 \bar{Y} = Nilai rata-rata varians Y

⁸⁹ *Ibid.*, p. 66

Kriteria :

1. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali.
2. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ($R^2 = 1$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.